

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, PEMAHAMAN PERANGKAT DESA,
DAN KOMPETENSI PERANGKAT DESA
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA DESA
(Studi Pada Desa Se-Kecamatan Sangkapura
Kabupaten Gresik)**

**SKRIPSI
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh:
Ana Mar'atul Mufidah
NPM 22201082108**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2026**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PEMAHAMAN PERANGKAT DESA, DAN KOMPETENSI PERANGKAT
DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Pada Desa Se-Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik)**

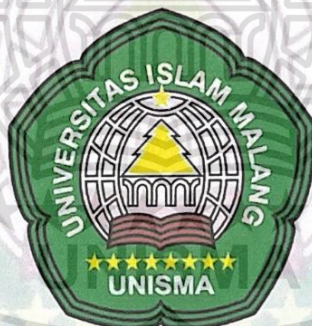
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Oleh :

ANA MAR'ATUL MUFIDAH

22201082108



Tanggal di setujui :

Senin, 25 Mei 2026

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Arista Fauzi Kartika Sari, S.Pd., M.SA



Dr. Irma Hidayati, SE., Ak., M.Ak

LEMBAR PENGESAHAN



SKRIPSI

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PEMAHAMAN
PERANGKAT DESA, DAN KOMPETENSI PERANGKAT DESA TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Pada Desa Se-Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik)**

ANA MAR'ATUL MUFIDAH
NPM. 22201082108

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Hari/tanggal : Senin, 25 Mei 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



Arista Fauzi Kartika Sari, S.Pd., M.SA

Pembimbing Pendamping



Dr. Irma Hidayati, SE., Ak., M.Ak

Anggota Dewan Penguji Lain



Dr. Umi Nandiroh, SE., M.SA

Skrripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar:

SARJANA AKUNTANSI

Pada Hari/tanggal : Senin, 25 Mei 2026



Afifudin, SE., M.SA., Ak

Ketua Jurusan



Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : ANA MAR'ATUL MUFIDAH
NPM : 22201082108
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

Pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Perangkat Desa, dan Kompetensi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Se-Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik)

Yang diuji pada tanggal : 25 Mei 2026 adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 01 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



ANA MAR'ATUL MUFIDAH

Ketua Penguji

Anggota

Anggota

Arista Fauzi Kartika Sari,
S.Pd., M.SA.Dr. Irma Hidayati,
SE.,Ak.,M.AkDr. UMI NANDIROH,
S.E.,M.SA

SURAT PENELITIAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
KECAMATAN SANGKAPURA
DESA BULULANJANG**

Jln. Mandala Bululur Bululanjang kecamatan Sangkapura kabupaten Gresik
Email: umar@gresikkab.go.id Kode Pos: 61181

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. 510/ III /437.117.03/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **U M A R**
Jabatan : Kepala Desa Bululanjang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ANA MAR'ATUL MUFIDAH**
NPM : 22201082108
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Malang
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi
Pemahaman Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas
Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Se
Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik)

Bahwa yang bersangkutan adalah mahasiswa yang berasal dari Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah melaksanakan penelitian dan Pengambilan data di Desa Sungaiteluk pada 17 November 2025 hingga 29 Januari 2026 sebagai tugas akhir untuk penyusunan Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Pemahaman Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Se Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik)*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sangkapura, 25 Mei 2026

Kepala Desa Bululanjang



Nama Lengkap : Ana Mar'atul Mufidah
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 24 Oktober 2002
Nomor Pokok Mahasiswa : 22201082108
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Dsn. Sumberejo, Ds. Pudukittimur, Kec.
Sangkapura, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur
Nama Orang Tua : Ayah : Musaffah
Ibu : Hosnaniyah
No Handphone : 082244843704
Email : mufidahmaratul3@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. TK AL-FALAH 2006-2008
2. MINU 22 AL-FALAH 2008-2014
3. MTS HASAN JUFRI 2014-2017
4. SMA NEGERI 1 SANGKAPURA 2017-2020
5. UNIVERSITAS ISLAM MALANG 2022-2026

Riwayat Pekerjaan:

1. PT. Harum Alam Segar (2020)
2. Tasya market (2021)

Riwayat Magang:

1. PT. Bank Jatim Cabang Bawean (2024)

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Pramuka SMA Negeri 1 Sangkapura



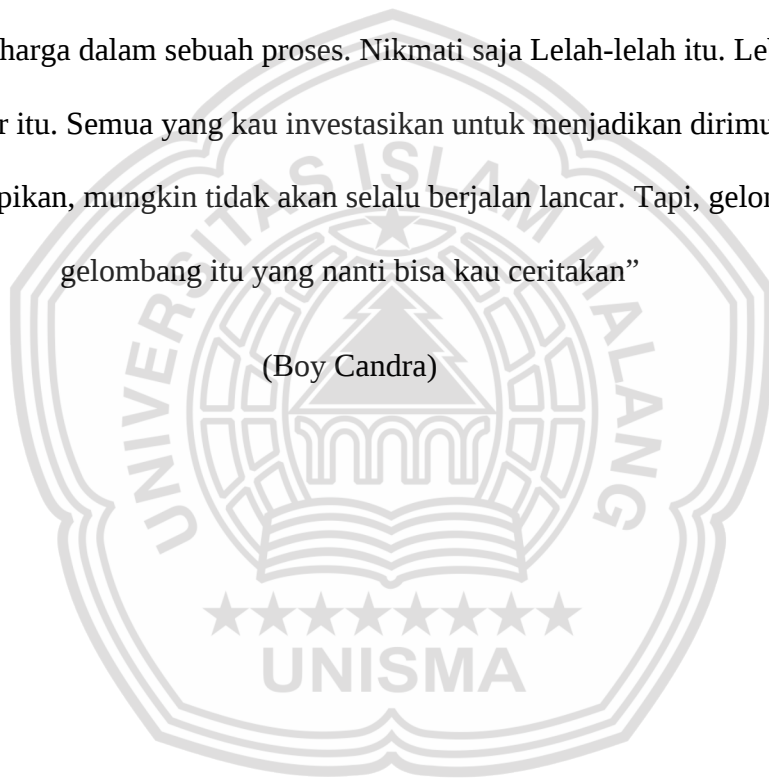
MOTTO

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk
merubah dunia”

(Nelson Mandela)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarkan
lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu sampai
yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-
gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya teruntuk kedua orang tuaku, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang kalian tukarkan menjadi nafkah demi anak mu bisa sampai tahap ini, demi bisa mengenyam pendidikan sampai tahap ini. Kalian berdua sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, serta semangat yang tiada henti yang selalu mengiringi langkah saya sehingga saya bisa menyelesaikan program studi sampai selesai.

Terimakasih saya ucapkan kepada kedua saudara saya Moh. Taufiqurrohman dan Ana Nailal Izzati, terima kasih atas dukungan, perhatian, motivasi, serta kebersamaan yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi penyemangat bagi saya dalam menyelesaikan perjalanan pendidikan ini.

Teruntuk diriku sendiri Ana Mar'atul Mufidah terima kasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah sampai sejauh ini. Terima kasih telah kuat menghadapi berbagai proses, tantangan, serta rasa lelah selama perjalanan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga segala usaha dan doa yang telah diperjuangkan dapat menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam dalam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kebahagiaan Islam Wal Iman.

Berkat Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PEMAHAMAN PERANGKAT DESA, DAN KOMPETENSI PERANGKAT DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus Pada Desa Se-Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik)”**. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan motivasi dari bapak dan ibu. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Bapak Afifudin, S.E.,M.SA.,Ak.,CAP.,CBV selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Dr. Dwiyani Sudaryanti, S.E., M.Si,Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
4. Ibu Arista Fauzi Kartika Sari, S.Pd., M.SA selaku dosen pembimbing utama skripsi yang rela membagi waktunya untuk bimbingan serta

terimakasih untuk selalu memberikan semangat, bantuan, literature dan telah mengajarkan saya bahwa tidak ada hal yang tidak mungkin tercapai selagi kita mau berusaha untuk mewujudkannya. Terimakasih untuk pengalamannya selama skripsi ini.

5. Ibu Dr. Irma Hidayati, SE.,Ak.,M.Ak selaku dosen pembimbing pendamping skripsi yang rela membagi waktunya untuk bimbingan serta terimakasih untuk selalu memberikan semangat, bantuan, literature dan telah mengajarkan saya.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah.
7. Kedua orang tua (Ayah Musaffah dan Ibu Hosnaniyah), yang selama ini telah memberikan kasih sayang, curahan pikiran, materi, do'a dan semangatnya kepada saya. Tanpa kalian semua, saya tidak akan bisa seperti saat ini.
8. Terimakasih saya ucapkan kepada kedua saudara saya Moh. Taufiqurrohman dan Ana Nailal Izzati, atas segala doa dan dukungan yang tak ternilai selama proses ini.
9. Seluruh keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022, khususnya kelas A-3 yang selama kuliah ini memberikan canda, tawa, keceriaan sehingga saya semangat kuliah.

10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini

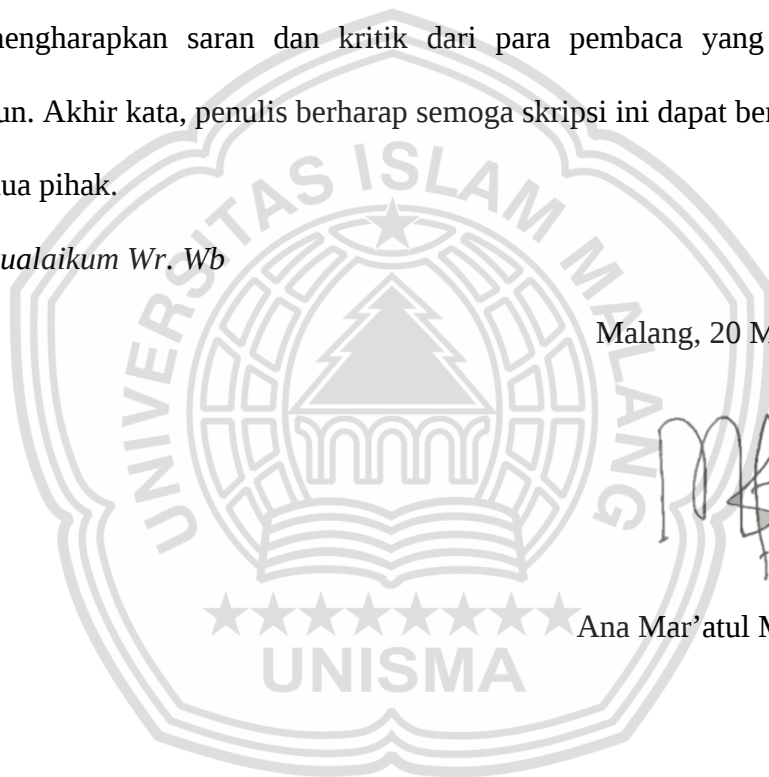
Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang selayaknya dari Allah. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, 20 Mei 2026



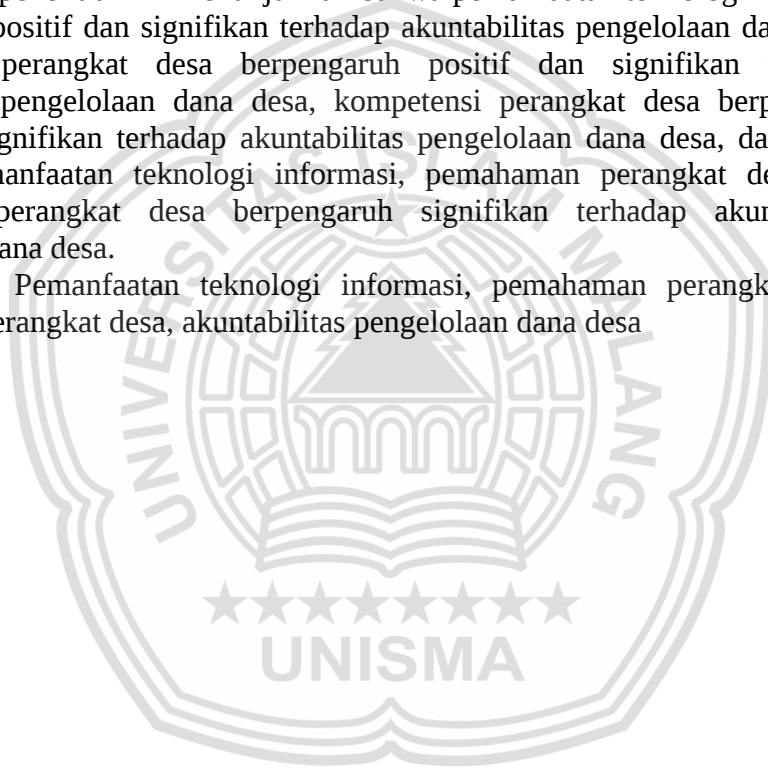
Ana Mar'atul Mufidah



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membahas pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman perangkat desa dan kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jenis metode dalam penelitian ini kuantitatif dengan teknik pengambilan data *purposive sampling* dalam memilih sampel, dan analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS, sehingga jumlah sampel yang diperoleh 85 responden. Data yang didapatkan dari kuesioner yang disebar langsung dengan bentuk *hard file*. Sumber data diperoleh dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan dan Kasi Kesra di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, pemahaman perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dan secara simultan pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman perangkat desa, dan kompetensi perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

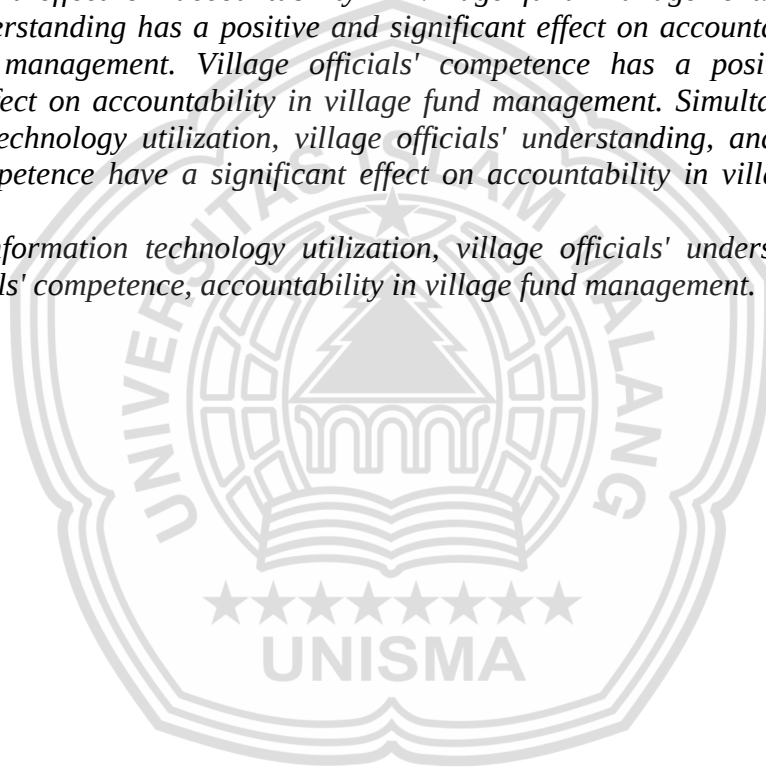
Kata kunci: Pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman perangkat desa, kompetensi perangkat desa, akuntabilitas pengelolaan dana desa



ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and discuss the influence of information technology utilization, village officials' understanding, and village officials' competence on accountability in village fund management. This study employed a quantitative method with purposive sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression using SPSS, resulting in a sample size of 85 respondents. Data were collected from questionnaires distributed directly in hard copy. Data sources were obtained from the Village Head, Village Secretary, Finance Officer, Planning Officer, and Head of Social Welfare in Sangkapura District, Gresik Regency. The results indicate that information technology utilization has a positive and significant effect on accountability in village fund management. Village officials' understanding has a positive and significant effect on accountability in village fund management. Village officials' competence has a positive and significant effect on accountability in village fund management. Simultaneously, information technology utilization, village officials' understanding, and village officials' competence have a significant effect on accountability in village fund management.

Keywords: Information technology utilization, village officials' understanding, village officials' competence, accountability in village fund management.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntabilitas di dalam lembaga pemerintah melibatkan penetapan visi, misi, tujuan, serta target yang jelas pada setiap inisiatif kerja. Meskipun demikian, kondisi akuntabilitas di Indonesia saat ini masih dihadapkan pada sejumlah tantangan. Aksesibilitas layanan publik yang terbatas, mekanisme birokrasi yang rumit, dan defisiensi transparansi menjadi beberapa indikator yang menunjukkan rendahnya tingkat akuntabilitas di berbagai institusi pemerintah. Masyarakat sering kali menyampaikan keluhan terkait minimnya keterbukaan dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, baik melalui interaksi langsung maupun saluran media, yang akhirnya mengakibatkan penurunan reputasi pemerintah di kalangan publik (Rumada *et al.*, 2025).

Pengelolaan Keuangan Desa mencakup semua aktivitas yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, penyusunan laporan, dan tanggung jawab keuangan Desa. Berdasarkan Permendagri No. 611, 2018 Pengelolaan keuangan Desa harus dilakukan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi, serta dilaksanakan secara teratur dan patuh sesuai dengan anggaran. Untuk mencapai pengelolaan keuangan yang efektif, Pemerintah Desa diharapkan menerapkan prinsip-prinsip yang telah disebutkan sebelumnya, dengan salah satu pedoman utamanya adalah akuntabilitas. Dalam penyusunan akuntabilitas pengelolaan dana desa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu transparansi dan kemampuan dari

aparatus desa. Transparansi dalam pengelolaan dana desa bertujuan agar aparatus desa dapat bertindak dan berperilaku sesuai dengan peraturan hukum yang ada serta sesuai dengan kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat untuk mengelola dana desa secara terbuka (Fajri *et al.*, 2021).

Pengelolaan keuangan desa sangat penting untuk memastikan adanya tanggung jawab dan efisiensi. Tanggung jawab ini dimulai dari keterbukaan dalam pengelolaan dana desa. Untuk dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengelola anggaran desa secara lebih baik, perlu adanya pengawasan dan audit untuk menciptakan akuntabilitas. BPK telah menjalankan tugas audit secara strategis pada Belanja Desa dalam rentang waktu 2018 hingga 2024, yang mencakup efektivitas pendampingan dan supervisi pengelolaan Dana Desa serta Alokasi Dana Desa, program bantuan sosial lewat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan di desa, pengelolaan tenaga pendamping profesional dari Kementerian Desa, serta pembangunan dan pengelolaan wilayah pedesaan (Wulandari, 2025).

Dana Desa muncul sebagai salah satu langkah bantuan dari pemerintah pusat terhadap Desa dalam hal pengembangan. Berdasarkan (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa) yang didanai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Dana Desa dijelaskan sebagai dana yang ditujukan untuk membiayai seluruh aktivitas pemerintahan, proyek pembangunan, mendukung kegiatan masyarakat, dan memberdayakan warga yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana Desa yang dialokasikan dari APBN setiap tahunnya

merupakan salah satu bentuk pemasukan bagi desa di samping penghasilan yang didapat desa lainnya.

Banyak aparat desa tersandung persoalan hukum akibat kesalahan dalam mengelola dana desa, sehingga Kejaksaan Negeri Gresik akan mengawal dan membina pengelolaan dana desa serta penanganan perkara di bidang perdata dan Tata Usaha Negara. Hal itu ditandai dengan penandatanganan kesepakatan bersama (MoU) dengan Desa se Kabupaten Gresik. Penandatanganan MoU tersebut dilakukan dengan tujuan agar kepala desa dan pemerintahan desa dalam pengelolaan anggaran desa mendapat pendampingan hukum, sehingga pengelolaan anggaran tepat sasaran dan terhindar dari penyalahgunaan yang berpotensi melakukan tindak pidana korupsi (Habib, 2023).

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gresik menggelar sosialisasi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber dari BPK Perwakilan Jatim, Yuan Candra Djaisin, dan Anggota Komisi XI DPR RI Thoriq Majiddanor. Sosialisasi tersebut diharapkan memberi pemahaman kepada pemerintah desa sebagai upaya mewujudkan pengelolaan dana desa yang akuntabel dan transparan. Gresik menyimpan banyak potensi yang perlu dikembangkan. Salah satu cara itu dilakukan Pemkab dengan membangun Gresik melalui pemanfaatan dan pengoptimalan pengelolaan dana desa. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa pun disebut memiliki dampak pada peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten Gresik pada tahun 2025. Pemkab menargetkan seluruh desa

di Gresik dapat menyandang status desa mandiri di tahun 2026. Tahun 2025 status desa mandiri berhasil mencapai 88 persen atau 290 dari 330 desa, dan ditargetkan meningkat menjadi 100 persen di tahun 2026 (Jatim, 2025).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan Dana Desa adalah langkah penting untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran pemerintah. Dengan adanya infrastruktur yang memadai dan peningkatan kapabilitas aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi dapat berfungsi sebagai solusi untuk memastikan bahwa Dana Desa memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat (Watampone, 2025). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dana desa akan mempermudah perangkat desa dalam mengolah data dari tahap perencanaan sampai pelaporan. Dengan dukungan teknologi informasi, data yang tersedia akan lebih gampang diakses dan diproses, sehingga dapat memberikan bantuan yang lebih bagi tugas perangkat desa (Safelia, 2023). Dalam era digitalisasi yang terus berkembang, pengelolaan keuangan desa kini semakin modern berkat kehadiran Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Aplikasi ini dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan tujuan mempermudah administrasi keuangan desa secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Nyuhtebel, 2024).

Pemahaman yang dimiliki oleh pengelola dana desa adalah syarat utama agar akuntabilitas desa dapat berjalan dengan optimal. Pemahaman menjadi sangat penting untuk dibahas karena merupakan faktor internal dan

sangat penting. Di tingkat pemerintahan desa, Pemahaman di pemerintah desa tergolong masih sangat lemah ketika harus mengelola alokasi dana desa (ADD) yang terbilang cukup besar (Asro *et al.*, 2023). Pengelolaan dana desa harus mendapatkan pendampingan dari Aparat Penegak Hukum (APH). Bimbingan dari Aparat Penegak Hukum sangat diperlukan agar penggunaan dana desa tidak menimbulkan masalah dan benar-benar sesuai dengan kebutuhan desa, sehingga tidak ada lagi kepala desa yang menghadapi masalah hukum seputar pengelolaan dana desa (Jatim, 2023). Suatu pemerintahan di level desa tidak dapat berjalan dengan efektif tanpa partisipasi dan kehadiran dari aparat yang terlibat di dalamnya. Pemahaman yang kuat mengenai tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan desa oleh para aparat dapat meningkatkan efektivitas kerja mereka. Namun, jika pengetahuan mereka tentang hal ini minim, persoalan seperti korupsi dan kolusi akan sulit diatasi dan bahkan bisa menjadi lebih serius. Semakin baik pemahaman aparat desa tentang tanggung jawab dalam pengelolaan dana desa, maka semakin baik pula kualitas pengelolaan dana tersebut. Sebaliknya, jika pengetahuan mereka rendah, maka pengelolaan keuangan desa akan mengalami penurunan (Janet & Putri, 2024).

Kompetensi dapat dipahami sebagai kapasitas seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan yang diharapkan. Dengan memiliki kompetensi yang tinggi, maka kinerja yang dihasilkan akan maksimal. Pemahaman mengenai kompetensi menjadi sangat menarik, terutama dalam konteks kompetensi ini disebabkan oleh tingkat pendidikan perangkat desa

yang relatif rendah dan kurangnya pelatihan-pelatihan yang insentif (Indranika *et al.*, 2020). Kemampuan aparatur desa yang baik adalah elemen penting dalam pengelolaan dana desa serta aktivitas pemerintahan lainnya, di mana setiap aparatur desa menunjukkan komitmen yang kuat untuk menjalankan pengelolaan secara optimal (Zulkifli & Sandrayati, 2021).

Kompetensi perangkat desa adalah sifat dan karakteristik yang berfungsi sebagai dasar bagi seseorang untuk meraih hasil kerja yang optimal, meliputi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang terlihat dalam pelaksanaan tugas mereka untuk menjalankan dana desa (Fajri *et al.*, 2021). Kompetensi perangkat desa di tingkat desa memiliki peran penting dalam pengelolaan dana suatu desa. Apabila keuangan desa dikelola dengan baik, maka perangkat desa yang terpengaruh harus memiliki anggota yang memiliki kualifikasi sesuai dengan latar belakang pendidikan, secara teratur mengunjungi lembaga pelatihan, mengikuti kursus, serta memiliki pengalaman di bidang keuangan (Pebriyanto & Sumadi, 2021).

(Keputusan Bupati Gresik 2023-2025 Tentang Besaran Alokasi Dana Desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik).

Tabel 1.1 Besaran Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Gresik

No	Desa	Tahun		
		2023	2024	2025
1.	Balikterus	Rp 718,840,000	Rp 1.164.770.000	Rp 699,992,000
2.	Bululanjang	Rp 705,471,000	Rp 1.092.056.000	Rp 696,220,000
3.	Daun	Rp 764,364,000	Rp 2.146.206.000	Rp 749,202,000
4.	Dekatagung	Rp 759,644,000	Rp 1.260.529.000	Rp 740,478,000
5.	Gunungteguh	Rp 789,422,000.	Rp 1.544.649.000	Rp 780,327,000

6.	Kebuntelukdalam	Rp 798,075,000	Rp 1.499.081.000	Rp 780,976,000
7.	Kotakusuma	Rp 617,531,000	Rp 1.130.116.000	Rp 612,082,000
8.	Kumalasa	Rp 604,879,000.	Rp 1.318.843.000	Rp 583,721,000
9.	Lebak	Rp 725,247,000	Rp 1.438.098.000	Rp 702,825,000
10.	Patarselamat	Rp 871,615,000	Rp 1.272.539.000	Rp 859,331,000
11.	Pudakitbarat	Rp 583,497,000	Rp 947.240.000	Rp 576,130,000
12.	Pudakittimur	Rp 658,477,000	Rp 900.624.000	Rp 654,161,000
13.	Sawahmulya	Rp 695,322,000	Rp 1.099.733.000	Rp 691,686,000
14.	Sidgedungbatu	Rp 752,532,000	Rp 2.005.521.000	Rp 739,954,000
15.	Sungairujing	Rp 721,542,000	Rp 1.205.089.000	Rp 701,124,000
16.	Sungaiteluk	Rp 588,331,000	Rp 1.230.814.000	Rp 576,804,000
17.	Suwari	Rp 670,967,000	Rp 995.331.000	Rp 657,670,000

Sumber: Keputusan Bupati Gresik 2023-2025

Besarnya anggaran yang diterima oleh masing-masing pemerintah desa tersebut menuntut adanya pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman, dan kompetensi perangkat desa yang baik serta tanggung jawab dari perangkat desa dalam mengelolanya, sehingga dana yang diberikan dapat digunakan secara tepat sasaran dan efektif. Pengelolaan yang baik akan mendukung tercapainya perwujudan dana desa dan mewujudkan akuntabilitas dalam manajemen keuangan desa.

Persoalan jaringan telekomunikasi di Bawean menarik perhatian Bupati Gresik Fandi Akhmad Yani. Ketika berkunjung ke desa yang terletak 21 kilometer dari Alun-Alun Sangkapura, sinyal telepon seluler tiba-tiba hilang. Zaman teknologi yang sangat maju, saat pandemi sedang berada di puncaknya,

kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring secara keseluruhan (Radargresik.id 2021). Sejumlah pelanggan Telkomsel dan Indihome di Pulau Bawean, Gresik, mengungkapkan ketidakpuasan terkait kualitas sinyal belakangan ini. Gangguan jaringan yang berlangsung berulang kali membuat banyak konsumen merasa frustrasi dan tidak puas. Berdasarkan pengamatan dan informasi dari sejumlah pengguna, sinyal baik Telkomsel maupun Indihome sering kali menghilang mendadak selama sekitar 10 hingga 15 menit, kemudian kembali aktif dalam beberapa menit, tetapi masalah tersebut muncul kembali. Situasi ini terus menerus dialami oleh semua pelanggan di Bawean, baik pengguna Telkomsel, Indihome, maupun Indibiz, selama satu minggu terakhir (Beritagesik.com, 2025).

Research gap penelitian ini muncul dari adanya kesenjangan fenomena dan empiris. Meskipun teknologi informasi telah diterapkan dalam pengelolaan keuangan desa, akuntabilitas pengelolaan dana desa masih belum optimal. Seperti penelitian menurut Octavia *et al.* (2021) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun di sisi lain menurut Safelia (2023) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Terkait variabel pemahaman perangkat desa, penelitian yang dilakukan oleh Masriyah *et al* (2023) bahwa pemahaman perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan penelitian menurut Purba (2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa pemahaman perangkat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas

pengelolaan dana desa. Kompetensi perangkat desa juga masih belum menunjukkan hasil yang konsisten. Seperti penelitian menurut Yusranda Saputra *et al.* (2024) Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Namun penelitian lain menurut Zaidan (2024) mengungkapkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan hasil penelitian yang tidak konsisten, maka perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa penelitian ini menggabungkan variabel pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman perangkat desa, dan kompetensi perangkat desa dalam satu model analisis yang menyeluruh dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang mengintegrasikan aspek pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman, dan kompetensi perangkat desa untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang menentukan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada pengembangan model penelitian yang mengintegrasikan tiga aspek penting dalam tata kelola keuangan desa, yaitu pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman perangkat desa, dan kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian sebelumnya umumnya menguji variabel tersebut secara terpisah, sedangkan penelitian ini mengujinya dalam satu kerangka konseptual yang lebih komprehensif dengan objek, lokasi, dan kondisi empiris terbaru, serta perbedaan lokasi penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris baru serta kontribusi praktis yang lebih

relevan bagi peningkatan akuntabilitas keuangan pada tingkat pemerintahan desa.

Penelitian ini menjadi sangat penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pengetahuan yang mendalam mengenai dampak pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman perangkat desa, dan kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat membantu pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana kombinasi faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan fenomena dalam penelitian ini masih terdapat hal tersebut yang melandasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Perangkat Desa, dan Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Se-Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman perangkat desa, dan kompetensi perangkat desa secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap

akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik?

3. Apakah pemahaman perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik?
4. Apakah kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, adapun tujuan dari peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman perangkat desa, dan kompetensi perangkat desa secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi perangkat

desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Bidang Ilmu

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai sumber rujukan dan pengayaan literatur dalam pengembangan bidang ilmu akuntansi, khususnya Akuntansi Sektor Publik.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan acuan dan menambah pengetahuan bagi penelitian selanjutnya, yang ingin mengkaji akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Desa

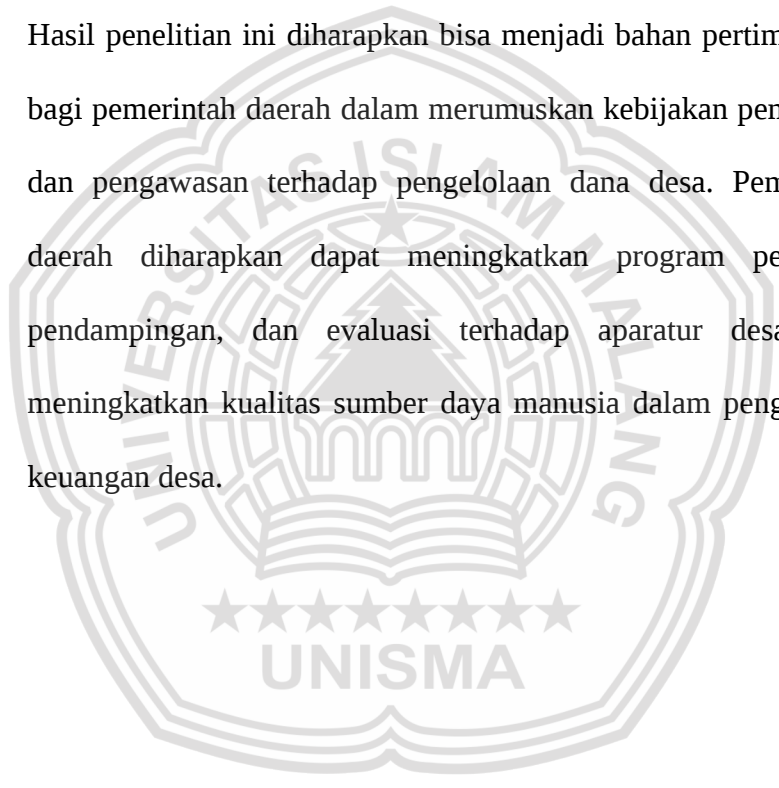
Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah desa dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan pengelolaan dana desa, sehingga pelaksanaan pembangunan desa dapat berjalan lebih efektif serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Bagi Perangkat Desa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perangkat desa dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui peningkatan pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman perangkat desa , dan kompetensi perangkat desa.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan program pelatihan, pendampingan, dan evaluasi terhadap aparatur desa guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan desa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman perangkat desa, dan kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa se-Kecamatan Sangkapura, Kabupaten Gresik, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman perangkat desa, dan kompetensi perangkat desa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Pemahaman perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pengumpulan data secara langsung membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya lebih besar, serta bergantung pada ketersediaan responden di lokasi.
2. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner sehingga responden bisa saja memberikan jawaban yang kurang

teliti dalam mengisi data yang diperoleh.

3. Perangkat desa kemungkinan memberikan jawaban yang dianggap baik atau sesuai harapan peneliti, sehingga jawaban belum tentu sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar metode pengumpulan data tidak hanya menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung, tetapi juga dikombinasikan dengan metode lain seperti kuesioner *online* atau wawancara mendalam. Hal ini bertujuan untuk memperluas jangkauan responden, meningkatkan variasi jawaban, serta memperoleh data yang lebih mendalam dan komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pendampingan saat pengisian kuesioner atau menambahkan metode wawancara agar data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan objektivitas jawaban responden dengan memberikan penjelasan bahwa data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya sehingga responden dapat menjawab dengan jujur sesuai kondisi sebenarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrari. (2025). Jaringan Seluler Telkomsel dan Indihome di Bawean Gangguan, Ini Penyebabnya. Berita Gresik. <https://beritagresik.com/jaringan-seluler-telkomsel-dan-indihome-di-bawean-gangguan-ini-penyebabnya/>
- Adelia *et al.* (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 156–167. <https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/view/258>
- Adnyana & Putra. (2022). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 48–61. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i3.2518>
- Akasah. (2021). Persoalan Sampah dan Sinyal HP di Bawean Jadi Atensi Bupati. Radar Gresik. <https://radargresik.jawapos.com/kota-gresik/83934465/persoalan-sampah-dan-sinyal-hp-di-bawean-jadi-atensi-bupati>
- Amrullah. (2023). Mau Menjadi ASN Kompeten? Temukan Gaya Pembelajaran Anda yang Sesuai. In BKD Kabupaten Cilacap. BKD Kabupaten Cilacap. <https://bkdcilacapkab.go.id/p/1009/mau-menjadi-asn-kompeten?-temukan-gaya-pembelajaran-anda-yang-sesuai>
- Andika *et al.* (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pelaporan, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 340–350. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i4.2023>
- Asro *et al.* (2023). Pengaruh Pemahaman Perangkat Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Ranto Baek. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 276–284. <https://doi.org/10.71456/sur.v1i2.574>
- Fajri *et al.* (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Al-Istishad*, 17(2), 209–227.
- Febrianti *et al.* (2024). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Kepemimpinan Kepala Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. 2, 256–263.
- Habib. (2023). Cegah Dana Desa Dikorupsi, Ini yang Dilakukan Kejaksaaan pada Desa se Kabupaten Gresik. <https://www.tvonenews.com/daerah/jatim/121556-cegah-dana-desa-dikorupsi-ini-yang-dilakukan-kejaksaaan-pada-desa-se-kabupaten-gresik>

- Indraswari & Rahayu. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1).
- Jabar & Yuniarni. (2025). Penerapan Prinsip Akuntabilitas dalam Pelayanan Publik untuk mewujudkan *Good Governance*. *Jurnal Hukum*, 4(1), 131–146.
- Jatim. (2023). BPK dan DPR RI Sosialisasi Pendampingan Pengelolaan Dana Desa di Sidoarjo. BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur. <https://jatim.bpk.go.id/dari-media/bpk-dan-dpr-ri-sosialisasi-pendampingan-pengelolaan-dana-desa-di-sidoarjo/>
- Jatim. (2025). Dorong Akuntabilitas Dana Desa, Pemkab Gresik Targetkan Desa Mandiri Seratus Persen di 2026. BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur (Jatim.Bpk.Go.Id). <https://jatim.bpk.go.id/dari-media/dorong-akuntabilitas-dana-desa-pemkab-gresik-targetkan-desa-mandiri-seratus-persen-di-2026>
- Keputusan Bupati Gresik Nomor 140/4/HK/437.12/2023 tentang Besaran Alokasi Dana Desa di Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2023. Pemerintah Kabupaten Gresik. <https://jdih.gresikkab.go.id/produk-hukum/view/keputusan-bupati/keputusan-bupati-gresik-nomor-140-4-hk437122023-tentang-besaran-alokasi-dana-desa-di-kabupaten-gresik-tahun-anggaran-2023-1675648938>
- Keputusan Bupati Gresik Nomor 140/83/HK/437.12/2025 tentang Besaran Alokasi Dana Desa di Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2025. Pemerintah Kabupaten Gresik. <https://jdih.gresikkab.go.id/produk-hukum/view/keputusan-bupati/keputusan-bupati-gresik-nomor-140-83-hk-437-12-2025-tentang-besaran-alokasi-dana-desa-di-kabupaten-gresik-tahun-anggaran-2025>
- Keputusan Bupati Gresik Nomor 410/14/HK/437.12/2024 tentang Besaran Dana Desa dan Status Desa di Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2024. Pemerintah Kabupaten Gresik. <https://jdih.gresikkab.go.id/produk-hukum/view/keputusan-bupati/keputusan-bupati-gresik-nomor-410-14-hk-437-12-2024-tentang-besaran-dana-desa-dan-status-desa-di-kabupaten-gresik-tahun-anggaran-2024>
- Litualy & Putri. (2024). Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa-Desa Yang Berada Di Pulau Leti Kabupaten Maluku Barat Daya. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 4(2), 86–97. <https://doi.org/10.30598/kupna.v4.i2.p86-97>
- Maharani & Galuh. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Desa di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang). *Borobudur*

Accounting Review, 1(2), 210–222. <https://doi.org/10.31603/bacr.6396>

- Mandasari *et al.* (2024). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang Tahun 2022. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 35–43. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11237>
- Mareta *et al.* (2024). Mekanisme Akuntabilitas Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 6(2), 231–240. <https://doi.org/10.48093/jiask.v6i2.210>
- Masriyah *et al.* (2023). Pengaruh Pemahaman Perangkat Desa Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik). 32(3), 167–186.
- Melasari *et al.* (2024). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Batang Tuaka Kab. Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 101–110. <https://doi.org/10.32520/jak.v12i2.3052>
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Physical Review B*, 72(10), 1–13. <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri.No.20.TH.2018+Lampiran.pdf>
- Ningsih. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 183–198. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i4.2010>
- Nufus *et al.* (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pelaporan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelola Dana Desa. 63–70.
- Nyuhtebel, T. R. D. (2024). Mengenal Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Desa Nyuhtebel. <https://www.nyuhtebel.desa.id/news/mengenal-sistem-keuangan-des-siskeudes>
- Oktavia *et al.* (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 3(1), 34–42. <https://doi.org/10.37567/cbjis.v3i1.722>
- Pebriyanto *et al.* (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 372–381. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i4.2026>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/111736/permendagri-no-113-tahun-2014>

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. In Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/139714/permendagri-no-20-tahun-2018>

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2019). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/102675/pp-no-11-tahun-2019>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. In Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5729/pp-no-8-tahun-2016>

Purba. (2020). Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 10–19. <https://doi.org/10.30596/jakk.v3i1.5699>

Rahmadhani & Syahdan. (2022). Pengaruh Peran Perangkat Desa, Pemahaman Perangkat Desa dan. *Rosiding National Seminar on Accounting UKMC*, Vol: 1 No 1, 1, 132–147.

Rahmadhani, A., & Syahdan, S. A. (2022). Pengaruh Peran Perangkat Desa, Pemahaman Perangkat Desa Dan Penerapan Alokasi Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Se Kecamatan Pulau Laut Barat Di Kabupaten Kotabaru. *Proceeding National Seminar on Accounting UKMC*, 1(1).

Safelia & Nela. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 8(1), 74–87. <https://doi.org/10.22437/jaku.v8i1.27507>

Saren *et al.* (2022). Analisis Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Kelurahan di Kecamatan Aertembaga Kota Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 13(1), 2022.

Saridewi. (2021). Pemanfaatan Hasil Penilaian Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural oleh Pegawai untuk Mengembangkan Kompetensinya. In Balai Diklat Keuangan Denpasar. BPPK Kementerian Keuangan. <https://bppk.kemenkeu.go.id/balai-diklat-keuangan>

denpasar/artikel/pemanfaatan- hasil-penilaian-kompetensi-manajerial-dan-sosial-kultural-oleh-pegawai-untuk-mengembangkan-kompetensinya-258492

- Situmorang. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir.
- Sriwinarti, & Fadilla. (2025). Dimensi Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa-Desa di Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat Universitas Bumigora , Indonesia apakah kebijakan pemerintah juga akan sepenuhnya berganti atau masih bisa dipertahankan , deteksi kecurangan y. 4, 24–37.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif 2023. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7.
- University, T. (2025). Apa Itu Teknologi Informasi? Pengertian, Tujuan dan Fungsinya. BSE-PWT Telkom University. <https://bse-pwt.telkomuniversity.ac.id/apa-itu-teknologi-informasi-pengertian-tujuan-dan-fungsinya/>
- Wardana & Yudha. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Peran Perangkat Desa dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kerambitan. <https://repo.undiksha.ac.id/7442/>
- Wardana. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Peran Perangkat Desa, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kera,Bira. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), 13(03), 833–842.
- Watampone. (2025). Digitalisasi Pengelolaan Dana Desa: Meningkatkan Transparansi dan Efektivitas. DJPb Kementerian Keuangan RI. <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/data-publikasi/309-artikel/3868-digitalisasi-pengelolaan-dana-desa-meningkatkan-transparansi-dan-efektivitas.html>
- Wulandari. (2025). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Demi Masyarakat yang Sejahtera. BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur (Jatim.Bpk.Go.Id). <https://jatim.bpk.go.id/berita-utama/akuntabilitas-pengelolaan-dana-desa-demi-masyarakat-yang-sejahtera/>

